

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang termasuk pada jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian menggunakan cara meneliti serta mengamati kondisi yang berlangsung secara langsung dilapangan atau peneliti langsung terhadap objek yang diteliti.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data terkait judul secara datangi langsung ke Desa Tigajuru yang menjadi obyek penelitian.

Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>2</sup>

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba mengkaji status penggolongan orang, atau objek, seperangkat keadaan, cara berpikir, atau ruang kejadian dimasa kini.<sup>3</sup> Dengan demikian, pendekatan kualitatif ini bisa dilihat sebagai suatu tahapan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai gambaran peristiwa dalam bentuk kata-kata ilmiah, jadi penelitian deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif semacam kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau tingkah yang diamati.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan menggunakan cara mendeskripsikan sesuatu yang ada dilapangan menggunakan instrumen penelitian utama tersebut. Data yang didapatkan pada penelitian kualitatif semacam foto, dokumentasi, transkrip wawancara serta hasil observasi peneliti.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti guna memaparkan peristiwa sebenarnya dilapangan yang berkaitan dengan “Tinjauan

---

<sup>1</sup> Deddy mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 174.

<sup>2</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 75.

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), 63.

<sup>4</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Interprise, 2010), 09.

Hukum Islam Terhadap Jual Beli Padi dengan Sistem *Paten* (Studi Kasus Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)”.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memerlukan observasi secara langsung untuk mendapatkan informasi serta data-data yang dibutuhkan. penelitian ini dilaksanakan di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sebagai desa yang dituju peneliti karena sistem yang digunakan dalam jual beli beras didesa tersebut akan ditelaah oleh penulis dengan tinjauan Hukum Islam.

### 2. Waktu Lokasi

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui permasalahan yang benar adanya peristiwa di lapangan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Januari 2023 hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

## C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti pada penelitian kualitatif dimaksud informan yang dijadikan teman bahkan konsultan guna mengais informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>5</sup> Pada penelitian ini yang menjadi subyek pokok penelitian yaitu Kepala Desa dan Modin Desa Tigajuru serta informan lain yakni para petani sebagai pihak yang menjual padi keringnya, tengkulak sebagai pihak yang membeli padi dari petani, dan makelar atau perantara yang menjadi penengah dalam proses berjalannya praktek jual beli padi di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

## D. Sumber Data

Data yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu data analisis hukum islam mengenai praktik jual beli padi menggunakan sistem *paten* di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Dalam pengumpulan data ini, sumber data yang diterapkan pada penelitian ini, antara lain:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan semua informasi, fakta serta kenyataan yang berkaitan atau relevan dengan penelitian, yang keterkaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung berbentuk perkataan serta perbuatan orang-orang yang diamati atau

---

<sup>5</sup> Salim dan Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142.

diwawancarai.<sup>6</sup> Dengan kata lain data primer merupakan sumber data yang langsung memberi data pada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer merupakan pemilik padi atau petani, tengkulak, dan makelar yang membantu jalannya praktek jual beli padi di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, selain itu peneliti juga mengambil tokoh masyarakat sebagai narasumber dari penelitian ini, diantaranya adalah Bapak Kepala Desa dan Modin Desa Tigajuru.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi, fakta serta realita yang berhubungan maupun relevan dengan penelitian tetapi tidak secara langsung atau tidak terlalu jelas relevansinya.<sup>7</sup> Dengan kata lain data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data pada peneliti. Menurut penjelasan tadi maka sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, hasil penelitian berupa laporan atau jurnal, buku serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah cara-cara pencarian data atau dokumentasi yang dibutuhkan pada teknik pengumpulan data guna membahas segala permasalahan yang muncul pada penelitian ini. Sementara pengumpulan data adalah langkah utama pada penelitian, sebab maksud pokok penelitian yaitu memperoleh data dari objek yang diteliti.<sup>8</sup>

Seperti halnya penelitian lapangan, dalam hal ini metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan secara sistematis serta penulisan peristiwa yang diteliti oleh peneliti. Observasi merupakan penulisan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh seorang peneliti yang dianggap data primer. Serta data primer ini adalah data terpenting pada penelitian ini yang ditentukan berdasarkan eksperimen.

Pengamatan berdasarkan peristiwa tersebut dapat diperoleh dengan mendengar, melihat serta merasakan yang akhirnya dicatat pada notulen hasil pengamatan oleh peneliti, pengamatan

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 54.

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 54.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 374.

dilaksanakan oleh peneliti secara langsung serta ditulis langsung terhadap fenomena yang hendak diteliti. sebab prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini tergabung penelitian kualitatif, maka observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu observasi terbuka atau eksplisit. Dalam hal ini peneliti dalam mengumpulkan data mengungkapkan secara apa adanya pada orang yang diwawancarai bahwa peneliti tengah melaksanakan tugas akhir penelitian.<sup>9</sup> Pada kenyataannya, penulis melaksanakan observasi secara langsung di daerah yang diteliti yaitu Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan kemudian mengajukan pertanyaan yang telah dibuat dengan cara lisan serta bertukar pikiran menggunakan perantara percakapan kuis dengan narasumber atau subjek penelitian sehingga bisa dikonstruksi maksud dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara pada para petani padi yang menjual padi keringnya, tengkulak yang membeli padi milik petani, dan makelar yang membantu jalannya praktek jual beli padi di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang diterapkan guna penulisan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, agenda dan lainnya.<sup>10</sup> Dokumentasi yang di jadikan arsip pada penelitian ini yaitu dokumentasi tentang proses jual beli padi menggunakan sistem *paten* di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data wajib dilaksanakan guna memperoleh data yang objektif serta valid. Adapun pengujian keabsahan data pada penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi dapat disebut menjadi suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 374.

<sup>10</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

memanfaatkan sesuatu selain data itu untuk kebutuhan pemeriksaan maupun sebagai bahan perbandingan berdasarkan data tersebut.<sup>11</sup>

Teknik triangulasi yang biasa digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lain, yakni suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda tetapi dari sumber yang sama. Menurut Sugiono triangulasi merupakan teknik penggunaan observasi partisipatif, kemudian wawancara secara mendalam serta melakukan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data secara sekaligus.

Pada penelitian ini metode yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan dan kebenaran data adalah menggunakan pengamatan langsung terhadap kegiatan jual beli padi menggunakan sistem *paten* di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Kemudian melakukan wawancara secara lisan dan didukung oleh sumber tertulis yaitu buku, jurnal dan sebagainya. Karena data dalam penelitian kualitatif ini bersifat subyektif, maka dilakukan wawancara terhadap informan atau informan untuk menguji kebenarannya. Dari hasil wawancara tersebut kemudian dilakukan intersubjektivasi melalui kesamaan pendapat para informan, kemudian disimpulkan bahwa data yang diperoleh benar-benar objektif karena para informan telah memeriksa pendapat satu sama lain.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan prosedur mencari serta menyusun data yang didapat dari hasil wawancara, notulensi lapangan, serta bahan-bahan lain secara sistematis, sehingga gampang dimengerti, serta temuannya bisa diinformasikan pada siapapun. Analisis data dilaksanakan menggunakan cara menstrukturkan data, mendeskripsikannya menjadi bagian-bagian, mensintesis, menyusun menjadi bentuk, memilih mana yang pokok serta apa yang hendak dijelajahi, serta berdasarkan simpulan yang hendak diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Setelah data yang didapat dilapangan dari wawancara dikumpulkan akhirnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif (berupa gambaran tentang subjek yang diamati), kemudian penjelasan disimpulkan dengan cara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan biasa ke pernyataan khusus.

---

<sup>11</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 166.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 374.



Dengan menggunakan Model Miles serta Humberman yaitu kegiatan pada analisis data kualitatif dilakukan dengan cara berskalka hingga selesai, sehingga datanya jenuh.<sup>13</sup>

Adapun analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data  
Ringkas, pilih hal-hal yang utama, fokuskan dalam peristiwa yang pokok, cari tema serta polanya. Sehingga data yang sudah direduksi hendak memberikan gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Reduksi data bisa ditolong menggunakan perlengkapan elektronik semacam komputer mini dengan memberikan kode dalam bagian-bagian tertentu.
2. Display Data  
Sesudah data direduksi, tahap berikutnya yaitu menampilkan data. pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dilaksanakan pada bentuk pemaparan singkat, bagan, kaitan antar klasifikasi, *flowchart*, serta semacamnya.
3. Verifikasi  
Penarikan simpulan serta verifikasi data yang bisa menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian bisa semacam deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya redup atau gelap sehingga jika diamati lebih dekat menjadi lebih jelas dan argumentatif.

Tahap analisis data dilaksanakan sesuai kegiatan pengumpulan data awal berakhir, kemudian segera dilakukan reduksi data serta diteruskan penyajian data, dengan penyajian data sementara bisa ditarik simpulan, mengingat prosedur pengumpulan data masih berlangsung. Jika memperoleh data baru, kesalahan bisa segera diperbaiki dari data berikutnya, pengumpulan data hendak berjalan serta analisis hendak berlanjut hingga seluruh data terkumpul serta disusun menjadi laporan penelitian. Setelah diperoleh data dari uraian yang sukses dikumpulkan dalam penelitian ini, maka tujuannya agar data tersebut dianalisis secara kritis dan mendalam dengan menggunakan syariat Islam yaitu tentang jual beli padi dengan sistem *paten* di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Data didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data tadi hendak dilaporkan serta dianalisis menurut teori dan fakta lapangan. Kemudian hendak dijabarkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Sesuai dianalisis, selanjutnya bisa diambil simpulan berdasarkan data yang sudah didapat.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 374.